

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Pendidikan selalu berubah dan berkembang secara progresif. Proses pendidikan yang dilaksanakan dalam upaya mencerdaskan bangsa serta mengembangkan watak bangsa menjadi lebih bermoral.

Dalam UUD 1945, pendidikan diarahkan bagi seluruh rakyat dengan perhatian utama pada rakyat yang kurang mampu agar dapat juga mengembangkan moral yang lebih baik yang akan menjadi penerus bangsa.

Menurut Pasal 31 ayat 1 – 5 UUD 1945 :

1. Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan.
2. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya.
3. Pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang di atur dengan Undang – Undang.
4. Negara memprioritaskan anggaran pendidikan sekurang-kurangnya 20% dari anggaran pendapatan dan belanja negara serta dari anggaran

pendapatan dan belanja untuk memenuhi kebutuhan penyelenggaraan pendidikan nasional.

5. Pemerintah memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan menunjang tinggi nilai – nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Berkaitan dengan amanat peraturan perundang – undangan No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, setiap sekolah menengah pertama yang merupakan salah satu bagian dari pendidikan menengah harus melaksanakan penerimaan peserta didik baru secara objektif, transparan, akuntabel, dan tidak diskriminatif. Untuk membantu sekolah melaksanakan penerimaan peserta didik baru dengan baik sesuai dengan amanat berbagai peraturan tersebut, perlu dibuat panduan peserta didik baru sekolah menengah pertama. Aturan hukum tersebut berlaku di setiap wilayah di Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, khususnya Pasal 74 (ayat 1 dan 2) dan Pasal 82 (ayat 1 dan 2) tentang Penerimaan Peserta Didik pada Satuan Pendidikan Dasar/Menengah yang objektif, transparan, dan akuntabel, maka pemerintah Indonesia ingin meningkatkan kualitas penguasaan teknologi melalui program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) secara online. Program ini bertujuan untuk memberikan layanan bagi anak usia sekolah/ lulusan untuk memasuki satuan pendidikan yang lebih tinggi secara tertib, terarah dan berkualitas. Hal tersebut sama halnya dengan dijelaskannya pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia

(Permendikbud) Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru, Pasal 35.

Kota Surabaya merupakan salah satu kota besar di Indonesia yang berupaya mengembangkan sistem informasi berbasis online. Salah satu pengembangan dalam sektor pendidikan yaitu penerapan program PPDB Online. Penerimaan peserta didik baru secara online di Kota Surabaya sudah 9 tahun dilaksanakan, dimulai sejak tahun 2009 – sekarang.

Untuk mendukung program pemerintah tentang Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tersebut Pemerintah Provinsi Jawa Timur mengeluarkan Peraturan Daerah (Perda) Jawa Timur Nomor 16 Tahun 2012 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan. Sedangkan dalam hal sarana dan prasana Peraturan Walikota (Perwali) Surabaya Nomor 47 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan di Kota Surabaya. Pada awalnya pelaksanaan PPDB ini penerapan program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) di Kota Surabaya meliputi semua tingkat pendidikan dari sekolah dasar hingga sekolah menengah ke atas dan sekolah kejuruan. Akan tetapi, melihat kondisi yang semrawutan maka ruang lingkup penerapan program ini diperkecil hanya pada sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas / kejuruan, sementara untuk sekolah dasar masih secara manual.

Pemanfaatan teknologi di Indonesia telah diterapkan diberbagai bidang diantaranya kesehatan, pemerintahan, pertanian maupun pendidikan. Hasil dalam bidang pendidikan, pemerintah mewajibkan lembaga – lembaga pendidikan untuk memanfaatkan teknologi, termasuk pada saat pelaksanaan

seleksi untuk mendaftar di suatu sekolah, baik SD (Sekolah Dasar), SMP (Sekolah Menengah Pertama) maupun SMA/SMK (Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan) sederajat. Pemanfaatan teknologi informasi semakin optimal seiring dengan perkembangan sistem informasi berbasis teknologi yang begitu cepat.

Oleh karena itu, untuk memperkirakan bahwa salah satu ujian bagi kemahiran dan keandalan manajemen di masa depan ialah kemampuan dalam memanfaatkan perkembangan teknologi online berkaitan dengan PPDB, tetapi sekaligus mengenali berbagai dampak yang ditimbulkan dalam kehidupan organisasional. Dengan perkataan lain kemampuan manajemen memanfaatkan informasi dalam menjalankan fungsi – fungsi manajerial akan turut menentukan berhasil tidaknya manajemen yang bersangkutan meraih keberhasilan dalam mengelola organisasi pendidikan.

Kemampuan untuk terlibat secara efektif dalam revolusi jaringan informasi akan menentukan masa depan kesejahteraan bangsa, sebelum adanya kemampuan teknologi informasi seperti sekarang dahulu sebuah pemerintahan dikenal dengan birokrasinya yang sangat lambat, boros dan fungsional maka masyarakat saat ini membutuhkan sebuah kineja pemerintah yang cepat dan berorientasi pada proses agar dapat memberikan sebuah pelayanan yang baik kepada *customer-nya* yaitu individu, stakeholder lain dan terutama kepada masyarakat. Tentu saja perubahan paradigma tersebut bukanlah sesuatu hal yang mudah namun disisi lain perubahan tersebut harus dilaksanakan bukan hanya sekedar pilihan dan pada saat inilah Penerimaan Peserta Didik Baru

(PPDB) online diciptakan untuk mempermudah dan memperbaiki kualitas pendidikan di Surabaya.

PPDB Online adalah sistem pendaftaran sekolah siswa baru yang dilakukan secara online atau lewat jaringan internet. Sistem ini merupakan produk layanan aplikasi perangkat lunak yang online dan 100% berbasis web. Sistem ini berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya bagi orang tua dan calon siswa untuk dapat melaksanakan pendaftaran ke sekolah – sekolah dengan aman dan tertib dengan menyediakan fitur otomatis proses penerimaan siswa baru secara langsung dengan menggunakan media internet, mulai dari pendaftaran, proses seleksi, hingga pengumuman hasil penerimaan siswa secara langsung melalui internet.

Pemanfaatan teknologi informasi pada PPDB merupakan langkah nyata mendorong terciptanya *good governance* di sektor pendidikan. PPDB dipilih, karena menjadi input awal dari proses manajemen pendidikan yang dilakukan oleh pihak sekolah. Jika inputnya terkelola dengan baik maka diharapkan proses lanjutnya bisa berjalan baik. *Good Governance* berorientasi pada bagaimana upaya dalam mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Sehingga jika penerapan program PPDB online ini berjalan secara efektif dan efisien dapat terciptanya *good governance* di sektor pendidikan.

Penerapan PPDB online harus diikuti pula dengan sosialisasi bagi para orang tua siswa yang hendak mendaftarkan putra putri mereka. Sosialisasi atau edukasi ini berkaitan erat dengan kendala teknis yang kemungkinan akan dihadapi para orang tua. Sementara, pendaftaran siswa baru yang selama ini

dilakukan dengan cara tatap muka langsung dikurangi dengan adanya penerapan PPDB online yang merupakan cara atau sistem yang baru diterapkan beberapa tahun belakangan.

Sistem PPDB online berusaha memenuhi kebutuhan masyarakat khususnya bagi wali murid dan calon murid untuk dapat melaksanakan pendaftaran ke sekolah – sekolah dengan aman tertib dengan menyediakan fitur otomatis proses PPDB online secara langsung menggunakan media internet, mulai dari proses pendaftaran, proses seleksi sehingga pengumuman hasil penerimaan siswa secara langsung nyata melalui internet.

Tingginya kesibukan yang dilalui oleh hampir seluruh wali murid mengakibatkan mereka tidak punya banyak waktu dalam mengurus proses pencarian sekolah yang terbaik bagi putra – putrinya. Terlebih lagi saat ini begitu banyak sekolah yang berkualitas yang memiliki keunggulan dari masing – masing sekolah. Kondisi ini semakin menyulitkan bagi wali murid untuk menentukan ke sekolah mana putra – putrinya akan didaftarkan. Sehingga memerlukan waktu yang banyak serta kurang fleksibel dalam proses pendaftaran secara manual.

Dari situs siap-ppdb.com, kita mengetahui ada 34 kabupaten/kota di seluruh Indonesia yang menggunakan aplikasi ini. Di antaranya Surabaya, Malang, Yogyakarta, Depok, Kediri, Bogor dan Bekasi. Mulai dari jadwal penerimaan untuk setiap jalur hingga pengumuman kelulusan dapat dilihat. Ada empat jalur yang disediakan yakni reguler, inklusi, prasejahtera dan

domisili, sehingga akses masyarakat miskin dan kelompok difabel bisa terakomodasi.

Pada saat walimurid dikumpulkan di halaman sekolah, Kepala sekolah memberikan arahan. Mulai tahun 2009 Surabaya menerapkan PPDB Online. Mereka bingung dengan istilah PPDB Online mengingat kebijakan tersebut baru saja dilaksanakan di Surabaya. Dengan semakin meningkatnya calon pendaftar SMP dan SMA/SMK setiap tahun, adanya masalah yang sering di dapati yakni ketika server lemot. Meskipun Dinas Pendidikan Surabaya telah melakukan perbaikan namun masih saja terjadi setiap tahunnya.

(<http://www.jawapos.com>; di akses pada tanggal 9 Februari 2018)

Pada Tahun 2012, SBI (Sekolah Bertaraf Internasional) dicabut oleh Menteri Pendidikan guna meminimalisir adanya intimidasi terhadap siswa yang tidak mampu mengikuti program tersebut, maka Dinas Pendidikan Kota Surabaya mengoptimalkan kinerja PPDB Online dengan menghadirkan program “Sekolah Kawasan” di Kota Surabaya. (Naskah Grand Desain Pendidikan Kota Suabaya Menuju 2025, di akses pada tanggal 30 Maret 2018)

Sedangkan selama lima tahun terakhir, Dinas Pendidikan Kota Surabaya telah berhasil mengembangkan 21 inovasi pendidikan berbasis online salah satunya yaitu PPDB Online. Dari berbagai kota – kota besar di Indonesia, Surabaya menjadi salah satu contoh keberhasilan mengelola dan mengembangkan inovasi program pendidikan dalam bentuk online sehingga banyak dinas pendidikan hingga Kemendikbud tertarik dan mempelajari

inovasi program pendidikan yang dibuat oleh Dinas Pendidikan Kota Surabaya.  
( <https://dispendik.surabaya.go.id>; diakses pada tanggal 30 Maret 2018)

Fenomena tersebut di ambil pada saat pelaksanaan PPDB Online tahun lalu sedangkan pelaksanaan PPDB Online akan di laksanakan pada bulan Juni sampai dengan Juli 2018. Melihat fenomena yang terjadi maka diperlukan penelitian untuk mengetahui implementasi kebijakan program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kota Surabaya dan untuk mengetahui faktor – faktor yang mempengaruhi implementasi kebijakan program Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Online tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berjalan di Kota Surabaya.

Bedasarkan dari hal tersebut diatas , maka penulis mengambil judul **Implementasi Kebijakan Program PPDB Online Tingkat SMP di Kota Surabaya.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dilihat dari latar belakang diatas, maka penulis dapat merumuskan masalah yaitu : Bagaimana implementasi kebijakan program PPDB Online tingkat SMP di Kota Surabaya?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisa implementasi kebijakan program PPDB Online tingkat SMP di Kota Surabaya.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Adapun yang menjadi kegunaan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi Penulis

Memberikan tambahan wawasan dan pengetahuan tentang Implementasi Kebijakan Program PPDB Online tingkat SMP di Kota Surabaya dan diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan penulis dalam implikasi. Sehingga dapat menjadi bekal saat penulis terjun secara langsung ke dunia kerja.

2. Bagi UPN “Veteran” Jawa Timur

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terkait topik penelitian penulis dan merupakan sumbangan pemikiran bagi kampus UPN “Veteran” Jawa Timur sebagai wujud terima kasih penulis selama menempuh pendidikan sarjana.

3. Bagi Dinas Pendidikan Kota Surabaya

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu kajian atau sumber daya manusia yang profesional sesuai dengan aturan yang berlaku yang nantinya berdampak pada Implementasi Kebijakan Program PPDB Online tingkat SMP di Kota Surabaya.